

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia transportasi semakin maju dan meningkat, sehingga berpengaruh besar terhadap perkembangan sektor perhubungan dan semakin eratnya hubungan antara produsen dan konsumen suatu negara dengan negara lain. Oleh karena itu sarana transportasi memegang peranan penting, karena transportasi sebagai sarana penghubung produsen dan konsumen yang saling membutuhkan. Proses pengiriman barang melalui angkutan laut telah dikenal dan dipraktikkan oleh masyarakat luas. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka semakin banyak pula jumlah dalam antrian angkutan laut yang digunakan. Hal ini membuat proses pengiriman barang akan menjadi lebih cepat. Keadaan ini didukung oleh keadaan alam Indonesia yang sangat menjanjikan.

Hal ini merupakan karakteristik alam Indonesia yang belum tentu semua negara memilikinya. Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, perkembangan sistem perdagangan dan industri, seiring dengan majunya era pasar bebas di Asean dimana semuanya membutuhkan sarana pengangkutan laut, karena kapal dapat mengangkut barang dan penumpang dalam jumlah banyak dan relatif murah. Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran dituntut memperluas usahanya.

Dalam upaya itu, PT Bahtera Setia Semarang berusaha meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa sebaik mungkin sehingga kepercayaan dan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa juga akan maksimal. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran yang telah menerima penunjukan keagenan kapal dan prinsipal, akan bertindak sebagai agen untuk melayani kebutuhan kapal saat berada di pelabuhan.

Dalam hal ini PT Bahtera Setia Semarang melayani pengguna jasa angkutan laut untuk menjadi agen dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan

keperluan kapal. Berdasarkan latar belakang yang di atas maka penulis mengambil penelitian yang berjudul **”PROSES PELAYANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MENANGANI *CLEARANCE IN* DAN *CLEARANCE OUT* OLEH PT BAHTERA SETIA SEMARANG.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Pihak-pihak yang terkait dengan proses penanganan *clearance in-clearance out* di PT Bahtera Setia Semarang?
2. Hambatan dalam penanganan dokumen *clearance in-clearance out* di PT Bahtera Setia Semarang?
3. Proses dalam menangani kedatangan kapal dan keberangkatan kapal di PT Bahtera Setia Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Selama mendapat pendidikan di kampus penulis hanya mendapatkan hal-hal yang bersifat teori dan konseptual. Agar ilmu yang diperoleh dapat berkembang dan berguna di dunia kerja nanti, maka teori dan ilmu yang sudah didapat selama praktik darat sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Pihak-pihak yang terkait dengan proses penanganan *clearance in-clearance out* di PT Bahtera Setia Semarang menangani kedatangan kapal.
- b. Hambatan dalam penanganan dokumen *clearance in-clearance out* di PT Bahtera Setia Semarang.
- c. Proses dalam menangani kedatangan kapal dan keberangkatan kapal di PT Bahtera Setia Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Bagi mahasiswa:

- a. Untuk menambah pengalaman di dunia kerja.

- b. Sebagai sarana belajar untuk mendapatkan metode dan system kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - c. Melatih pola pikir yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan dunia kerja.
 - d. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme, proses dan prosedur pelayanan kapal di PT Bahtera Setia Semarang.
 - e. Untuk menerapkan ilmu yang telah dikuasai ke dalam dunia kerja secara langsung.
3. Bagi Tenaga Kerja (Pegawai)
- a. Mendapat masukan–masukan untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan program kerja.
 - b. Sebagai sarana evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan program kerja yang masih belum tercapai.
 - c. Membantu memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelaksanaan pada perusahaan.
 - d. Membantu meringankan beban pekerjaan staff yang ada di perusahaan.
4. Bagi Tenaga Pendidik (Dosen)
- Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah dalam ilmu kemaritiman berdasarkan pada teori-teori yang ada, serta menjadikan landasan dalam pembelajaran secara lebih lanjut.
5. Bagi Rekan
- Karya tulis ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan mengenai pelayanan *clerence in* dan *clerence out*, serta digunakan sebagai bahan referensi bagi karya tulis yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan mengoptimalkan pelayanan *clerence in* dan *clerence out* pada perusahaan keagenan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis terarah pada masalah yang dipilih serta bertentangan antara satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis ini. Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini diawali dengan halaman judul dan beberapa bab yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai “Proses Pelayanan Keagenan Kapal dalam Menangani *Clearanc In-Clearance Out* oleh PT Bahtera Setia Semarang” yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

b. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

c. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas di bagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

d. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran urutan dan banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

Bab 3 : Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil

a. Gambaran Umum Obyek Pengamatan

Berisi gambaran umum objek pengamatan/riset (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di PT Bahtera Setia, yaitu dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan Program Studi Diploma Tiga Nautika.

b. Pembahasan

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan pembahasan keseluruhan materi karya tulis.

c. Hasil

Hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

Bab 5 : Penutup

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dalam hal ini penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

b. Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/kapal tempat pengambilan data, untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.